

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arni Fajar, (2002 : 10). Belajar adalah suatu proses perubahan dari diri seseorang yang ditampakan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas.
- Bahri, S dan Zain. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Bern and Erickson dalam Komalasari (2008 : 98), metode dalam mengimplementasikan pembelajaran kontekstual.
- Branson, S. (1999). *Belajar Civic Education dari Amerika*. Yogyakarta: LKIS.
- Budimansyah, Dasim. (2003). *Model Penilaian Berbasis Portofolio Dalam Pendidikan Kewarganegaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dave yang dikutip Clark (dalam Rika Juwita, 2006 :13), Ranah Psikomotor.
- Depdiknas. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SMA*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. (2006). *Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar Mata Pelajaran Kewarganegaraan Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Depdiknas.

- Depdiknas Ditjendikdasmen. (2003), *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dimiyati dan Mudjiono. (1999). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ditjen Dikdasmen dalam Komalasari (2008 : 99). *Pembelajaran Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial kontekstual*.
- Djahiri, A. (1995/1996). *Dasar-dasar Umum Metodologi Dan Pengajaran Nilai Moral PVCT*. IKIP Bandung.
- Gafur, A. (2003). *Desain Instructional : Langkah Sistematis Pengembangan Pengajaran*. Sala: Tiga Serangkai.
- Hamalik, Oemar. (2004). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hisnu, Tantya Dan Winardi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas 4*. Jakarta: DEPDIKNAS
- Ibrahim. (2002). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UPI.
- Johnson, E. (2006). *Contextual Teaching and Learning:Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikan dan Bermakna*. Bandung: Mizan Learning Center (MLC).

Lie, A. (2004). *Cooperative learning*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Mulyasa, E. (2005). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muslich , Masnur. 2009. *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas itu Mudah (classroom action research) Pedoman Praktis bagi Guru Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara

Nasution. (1996). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.

Nazir, M. (1983). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Purwanto, N. (2002). *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Robert M. Gagne (1970). Belajar merupakan kegiatan yang kompleks, dan hasil belajar berupa kapabilitas.

Sapria . (2009). *Pendidikan IPS konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Roda Karya

Saputra (2001: 55) *Anggapan Dasar*

Slameto.2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya

Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sudjana, N. (1987). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Falah Production.

S, Udin. (2001). *Jatidiri Pendidikan Kewraganegaraan Sebagai Wahana Sistematis Pendidikan Demokrasi*. Disertasi Doktor Pada FPIPS UPI Bandung: tidak diterbitkan.

Soemantri, Numan. (2003). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sudjiono, Anas. (1995). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.

Zahorik, J. (1995). *Constructivistic Teaching*. Bloomington Indiana: Thi-Delta Kappa Educational Foundation.

